Pedoman Umum Pembuatan Source Code untuk Bahasa C++

Penamaan

Hindari singkatan dalam penamaan apapun kecuali untuk singkatan yang sudah umum. Gunakan nama yang deskriptif dan bermakna.

Nama File

- 1. Seluruh nama file harus dalam *lowercase*. Antar kata dipisahkan dengan *underscore* (_).
- 2. File *header* diakhiri dengan ekstensi .h.
- 3. File *source* diakhiri dengan ekstensi .cpp.

Nama Type

Penamaan type menggunakan camel case, dengan huruf kapital untuk setiap awal kata.

Contoh:

```
// Kelas
class Matriks { ...
class TabelInteger { ...

// Typedef
typedef int NilaiSiswa;
```

Penamaan Variabel

Seluruh variabel, termasuk parameter pada fungsi dan *data member* menggunakan *lowercase*. Antar kata dipisahkan dengan *underscore*.

Contoh:

```
int kolom;
int current_value;
```

Penamaan Fungsi

Penamaan fungsi menggunakan *camel case*, dengan huruf kapital di awal setiap kata. Akronim lebih baik hanya menggunakan huruf kapital di awal kata.

Contoh:

```
AddValue()
CheckDns()
Delete()
```

Komentar

- 1. Gunakan format komentar yang kompatibel dengan Doxygen. Daftar perintah dapat diakses pada halaman http://www.stack.nl/~dimitri/doxygen/manual/index.html
- 2. Gunakan @brief untuk memberi deskripsi singkat. Seluruh parameter harus didokumentasikan menggunakan @param.

Contoh:

```
/** @brief Menjumlahkan objek dengan pecahan masukan.
  * Hasil penjumlahan dinormalisasi.
  *
  * @param pecahan Pecahan yang akan dijumlahkan.
  */
void AddPecahan(Pecahan pecahan);
```

3. Sebisa mungkin tulislah kode yang jelas dan tidak memerlukan komentar tambahan di dalam *body*, sehingga komentar hanya ditulis pada definisi method / fungsi.

Format

Umum

- 1. Panjang baris maksimal 80 karakter.
- 2. Gunakan indentasi 2 spasi, dan jangan gunakan tab.
- 3. Sebaiknya gunakan format Unix untuk End of line. Silakan atur editor yang Anda gunakan.

Whitespace

- 1. Jangan ada whitespace (spasi, tab). pada akhir baris.
- 2. Fungsi tidak perlu dipisahkan oleh baris kosong.
- 3. Assignment operator (=) dan operand selalu dipisahkan spasi. Contohnya, x = 0;
- 4. Tidak ada spasi antara unary operator dan operand. Contohnya, x++;
- 5. Operator lain biasanya diselingi spasi, namun spasi dapat dihilangkan untuk mempermudah pembacaan. Contohnya v = w*x + y/z;
- 6. Terdapat spasi setelah keyword untuk conditional dan loop.

Contoh:

```
if (found) {
  DoSomething();
} else {
  for (int i = 0; i < 10; i++) {</pre>
```

```
DoSomething();
}
```

Deklarasi dan Definisi Fungsi

- 1. *Return type*, nama fungsi, dan parameter fungsi ditulis dalam satu baris jika cukup. Jika tidak, parameter fungsi dipisah dalam beberapa baris, sejajar dengan parameter pertama.
- 2.
- 3.
- 4. lalu berada pada akhir dari baris deklarasi fungsi, tidak pada baris baru.
- 5.
- 6.

Contoh:

Header

Selalu gunakan *include guard* dengan format <FILE>_H, dengan FILE merupakan nama file tanpa ekstensi.

Contoh:

```
#ifndef FILE_H
#define FILE_H
.
.
.
#endif
```